



**INSTRUKSI KERJA
MELAKSANAKAN PEKERJAAN
DI AREA PABRIK
3 SMK3 011**



TUJUAN

- Untuk mencegah terjadinya kecelakaan terhadap manusia, peralatan maupun lingkungan sebagai akibat tidak terpenuhinya syarat-syarat Keselamatan dan Kesehatan dalam melaksanakan suatu pekerjaan di daerah pabrik

CAKUPAN

- Semua kegiatan pekerjaan yang dilakukan di daerah operasi pabrik

DEFINISI

- **Safety Permit** : Surat izin untuk keselamatan kerja dalam melaksanakan suatu pekerjaan di daerah operasi pabrik
- **Petugas Pemberi Safety Permit** : Karyawan operasi atau pengawas daerah / peralatan yang bertindak sebagai pihak yang memberi izin dalam melaksanakan pekerjaan yang menyangkut tempat, alat dan lingkungan.
- **Petugas Penerima Safety Permit** : Pihak yang melaksanakan pekerjaan yang menyangkut tempat, alat dan lingkungan
- **Safety Advisor** : Petugas K3 yang bertindak sebagai pengawas pekerjaan yang menyangkut tempat, alat dan lingkungan
- **Nomor Surat Izin Kerja (NSIK)** : Izin otoritas karyawan dalam menandatangani safety permit yang dikeluarkan oleh Departemen K3 & LH

JENIS SAFETY PERMIT

- Pekerjaan Panas (Hot Permit)
- Pekerjaan Dingin (Cold Permit)
- Pekerjaan Listrik (Elektrical Permit)
- Pekerjaan Penggalian (Digging Permit)
- Pekerjaan dalam Bejana (Confined Space Permit)
- Izin Masuk Kendaraan di Area Pabrik (Vehicle Acces Permit)
- Pekerjaan Radiasi (Radiation Permit).



KOMPONEN PENERBITAN SAFETY PERMIT



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Pemberi Safety Permit	Penerima Safety Permit	Safety advisor
Memberikan izin kerja di daerah kerjanya	Melakukan pekerjaan atau kegiatan pada daerah yang telah ditentukan	Mengawasi keselamatan kerja dalam pelaksanaan pekerjaan
Mengamankan daerah kerja, alat dan lingkungan	Melaksanakan saran – saran dari petugas pemberi safety permit	Memberikan saran cara kerja aman
Memberi saran cara yang aman dalam melaksanakan pekerjaan	Menentukan cara atau teknik dalam melaksanakan pekerjaan dengan aman	Mengamankan area dengan lingkungan sekitarnya termasuk gas berbahaya
Pengawasan selama pekerjaan berlangsung	Menyiapkan petugas pelaksana pekerjaan yang sesuai dan ahli	Mengamankan alat – alat keselamatan
		Melaksanakan gas test gas berbahaya

PROSEDUR PEMBERIAN SAFETY PERMIT

- Petugas Pemberi Safety Permit mengisi kolom-kolom Safety Permit pada Point I (pengamanan operasional dan tempat kerja) dan meyakinkan peralatan yang akan diperbaiki telah diamankan, setelah itu safety permit ditandatangani

Berdasarkan WO No.
Based on WO No. : _____

Ijin Keselamatan diberikan kepada Bagian
Safety Permit issued to Section : _____

Uraian Pekerjaan
Description of work : _____

Nama Peralatan
Name of equipment : _____

Tanggal / Jam
Date / Time : _____

Berlaku hanya pada : Shift Pagi / Siang / Malam
Only valid for Day / Swing / Night Shift

I.	PENGAMANAN OPERASIONAL DAN TEMPAT KERJA	OPERATIONAL AND WORKPLACE PRECAUTION	YA YES	TIDAK NO
1.	Inspeksi bersama dilaksanakan	Join site inspection conducted	1.	
2.	Daerah dan peralatan diisolir / diblok	Area and equipment isolated / blocked	2.	
3.	Arus listrik ke motor valve / penggerak lainnya sudah diputus	Electric current to motor valve / other mover locked out	3.	
4.	Peralatan sudah dipasang safety tag	Equipment safety tagged	4.	
5.	Peralatan sudah dingin dan tidak bertekanan	Equipment cooled and depressurized	5.	
6.	6.	

Operation Spv. / NSIK : _____

Tanda tangan / Signature : _____

PROSEDUR PEMBERIAN SAFETY PERMIT

- Safety Advisor mengisi kolom-kolom Safety Permit pada Point II (tindakan pencegahan khusus) dan III (Alat Pelindung Diri yang Dipakai) dan meyakinkan peralatan yang akan diperbaiki telah diamankan, setelah itu safety permit ditandatangani

II.	TINDAKAN PENCEGAHAN KHUSUS	SPECIAL PRECAUTIONS			
1.	Lapisan penahan percikan las	Blanked of welding	1.		
2.	Tirai air	Water spray	2.		
3.	Alat Pemadam Api Ringan	Portable fire extinguisher	3.		
4.	Dipasang tali pembatas area	Area roped off	4.		
5.	Rambu-rambu keselamatan kerja	Safety signs	5.		
6.	Gas tes menunjukkan / Gas test indication :%				
III.	ALAT PELINDUNG DIRI YANG HARUS DIPAKAI	USING PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT.			
1.	Pelindung mata	Eye protection	1.		
2.	Pelindung tangan / badan	Arm / Body protection	2.		
3.	Sarung tangan	Gloves	3.		
4.	Penutup muka	Face shield	4.		
5.	Tali dan sabuk pengaman	Safety belt and life line	5.		
6.	Pelindung pernafasan	Respiratory Protection	6.		

IV. KESIMPULAN DAN CATATAN / CONCLUSION AND NOTE

Safety Inspector / NSIK : _____

Tanda tangan / Signature : _____

PROSEDUR PEMBERIAN SAFETY PERMIT

- Safety Advisor mengisi kolom-kolom Safety Permit pada Point II (tindakan pencegahan khusus) dan III (Alat Pelindung Diri yang Dipakai) dan meyakinkan peralatan yang akan diperbaiki telah diamankan, setelah itu safety permit ditandatangani

II.	TINDAKAN PENCEGAHAN KHUSUS	SPECIAL PRECAUTIONS			
1.	Lapisan penahan percikan las	Blanked of welding	1.		
2.	Tirai air	Water spray	2.		
3.	Alat Pemadam Api Ringan	Portable fire extinguisher	3.		
4.	Dipasang tali pembatas area	Area roped off	4.		
5.	Rambu-rambu keselamatan kerja	Safety signs	5.		
6.	Gas tes menunjukkan / Gas test indication :%				
III.	ALAT PELINDUNG DIRI YANG HARUS DIPAKAI	USING PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT.			
1.	Pelindung mata	Eye protection	1.		
2.	Pelindung tangan / badan	Arm / Body protection	2.		
3.	Sarung tangan	Gloves	3.		
4.	Penutup muka	Face shield	4.		
5.	Tali dan sabuk pengaman	Safety belt and life line	5.		
6.	Pelindung pernafasan	Respiratory Protection	6.		

IV. KESIMPULAN DAN CATATAN / CONCLUSION AND NOTE

Safety Inspector / NSIK : _____

Tanda tangan / Signature : _____

PROSEDUR PEMBERIAN SAFETY PERMIT

- Petugas penerima Safety Permit setelah menerima Form Safety Permit dan mendapatkan masukan-masukan tentang kondisi tempat kerja dan potensi bahaya yang ada ditempat kerja. Selanjutnya petugas penerima Safety Permit menjelaskan kepada petugas pelaksana pekerjaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut antara lain :
 - Job safety analysis pekerjaan tersebut.
 - Alat kerja yang harus dipergunakan.
 - Langkah kerja yang harus dilakukan.
 - Alat-alat keselamatan yang diperlukan.
 - Pesan-pesan keselamatan (safety talk).

PROSEDUR PEMBERIAN SAFETY PERMIT

- Setelah prosedur kerja dimengerti oleh petugas pelaksana pekerjaan, Petugas Pemberi Safety Permit dan Penerima Safety Permit menandatangani Form Safety Permit dan memberikannya kepada petugas pelaksana pekerjaan untuk dikerjakan.

OTORISASI IJIN KESELAMATAN KERJA – SAFE WORK PERMIT AUTHORIZING	
V. PEKERJAAN AMAN DAN DAPAT DIMULAI / ALL PRECAUTION COMPLETED AND WORK CAN BE STARTED	
1. <u>Pemberi ijin keselamatan / Safety permit issuer</u> Tanda tangan : _____ Signature Nama / NSIK : _____ Name / NSIK	2. <u>Penerima ijin keselamatan / Safety permit receiver</u> Tanda tangan : _____ Signature Nama / NSIK : _____ Name / NSIK

PROSEDUR PEMBERIAN SAFETY PERMIT

- Selama pekerjaan berlangsung lembar 1 sampai 3 (lembar warna putih, biru dan merah muda) harus diletakkan di lokasi pekerjaan
- Apabila pekerjaan telah selesai dikerjakan, maka petugas pelaksana pekerjaan melaporkan kepada Petugas Penerima Safety Permit. Petugas Penerima Safety Permit bersama-sama dengan Petugas Pemberi Safety Permit memeriksa hasil pekerjaan dan bila dinyatakan selesai dapat menandatangani safety permit pada point VI dan mendistribusikan kepada masing masing : penerima kerja (lembar ke-1 warna putih), pemberi kerja (lembar ke-2 warna biru), Bag. PK & KK (lembar ke-3 warna merah muda).

VI PEKERJAAN BELUM SELESAI, MASIH BERLANJUT / PEKERJAAN DINYATAKAN SELESAI / a. WORK NOT FINISHED, STILL CONTINUE / WORK COMPLETED.		a.		
b. AREA KERJA SUDAH DIBERSIHKAN / WORKING AREA CLEANED		b.		
1. <u>Penerima ijin keselamatan / Safety permit receiver</u> Tanda tangan : _____ Signature Nama / NSIK : _____ Name / NSIK		2. <u>Pemberi ijin keselamatan / Safety permit issuer</u> Tanda tangan : _____ Signature Nama / NSIK : _____ Name / NSIK		
Jam / Time :		Tanggal / Date :		

Selama pekerjaan berlangsung, lembar 1 sampai 3 diletakkan di lokasi pekerjaan, sedang lembar 4 diletakkan di controll room.

While work is conducted, 1st to 3rd Safety Permit must be kept at work area and 4th at the control room

Setelah pekerjaan selesai, pendistribusian ijin keselamatan adalah / After work completed, distribution of safety permit :

Lembar 1 (1st) : Penerima kerja / Work receiver, Lembar 2 (2nd) : Pemberi kerja / Work issuer, Lembar 3 (3rd) : Safety

PROSEDUR PEMBERIAN SAFETY PERMIT



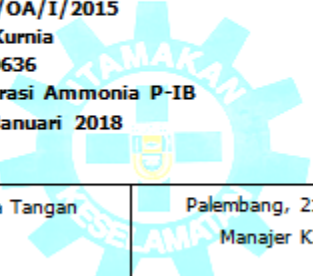

- Apabila suatu pekerjaan tidak dapat diselesaikan dalam 1 shift atau pekerjaan ditunda dalam waktu yang relatif lama sehingga kondisi lingkungan kerja diragukan keamanannya, maka dapat dilakukan pemeriksaan ulang terhadap kondisi lingkungan kerja atau dikeluarkan Ijin Keselamatan yang baru
- Setelah selesai melaksanakan pekerjaan, limbah kerja atau kotoran harus dibersihkan oleh petugas pelaksana pekerjaan ybs, untuk mencegah adanya kondisi tidak aman

EVALUASI SAFETY PERMIT

- Untuk menjamin pelaksanaan safety permit berjalan sebagaimana mestinya Departemen K3 & LH akan melakukan evaluasi implementasi safety permit yang mengacu pada dokumen 4 SMK3 139
- Evaluasi implementasi safety permit dilakukan oleh Departemen K3 & LH secara periode selama satu tahun yaitu periode Januari – Maret, April – Juni, Juli – September dan Oktober – Desember
- Hasil evaluasi oleh Departemen K3 & LH disampaikan pada meeting harian operasi untuk perbaikan secara berkelanjutan

PROSEDUR PENERBITAN NSIK

- Syarat pengajuan NSIK
 - ❖ Merupakan karyawan setingkat Senior/Foreman/Foreman Senior
 - ❖ Merupakan karyawan yang ditunjuk oleh Pimpinan unit kerja yang bersangkutan
 - ❖ Menyerahkan Photo 2 x 3 sebanyak 2 lembar

	NOMOR SURAT IZIN KERJA (N S I K)		
	KHUSUS AREA PABRIK		
Nomor NSIK	:	003/OA/I/2015	
Nama	:	M. Kurnia	
Badge	:	02.0636	
Unit Kerja	:	Operasi Ammonia P-IB	
Masa Berlaku	:	21 Januari 2018	
	Tanda Tangan	Palembang, 21-01-2016 Manajer K3 & LH,	
	(M. Kurnia) Badge No. 02.0636	(Ir. Dani Bahar, M.M) Badge No. 93.0942	

Bagian Depan

TUGAS DAN WEWENANG

1. Memberikan izin kerja di area kerja masing-masing,
2. Melakukan pengamanan, pengawasan dan inspeksi terhadap pekerjaan yang dikerjakan,
3. Mengambil tindakan darurat apabila kondisi pabrik tidak normal.
4. Memberhentikan pekerjaan apabila ditemukan *unsafe action* dan *unsafe condition*.

DEPARTEMEN K3 & LH PT PUSRI PALEMBANG

Bagian Belakang

